

ABSTRAK

Perempuan memiliki peran penting dalam aksi pelestarian lingkungan di kel. Gunung Anyar Tambak. Kondisi pemukiman Kel. Gunung Anyar Tambak sangat kumuh dan gersang dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Masyarakat Kel. Gunung Anyar Tambak memiliki kebiasaan buruk dalam pengelolaan limbah rumah tangga, mereka sering membuang limbah rumah tangganya di sungai sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan. Kondisi tersebut mendorong perempuan untuk membentuk gerakan pengelolaan sampah. Mereka mendirikan Bank Sampah Bintang Mangrove untuk mengorganisasi gerakan pengelolaan sampah di Bank Sampah Bintang Mangrove. Penelitian ini berfokus pada kesadaran perempuan dalam pengelolaan sampah dan gerakan perempuan dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Bintang Mangrove. Untuk menganalisa kesadaran dan gerakan perempuan dalam pengelolaan Sampah di Bank sampah Bintang Mangrove. Penelitian ini menggunakan perspektif Ekofeminisme dan teori Gerakan Sosial Baru. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berperspektif gender. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kesadaran pada perempuan untuk membentuk gerakan pengelolaan sampah dilatarbelakangi adanya sifat feminin pada perempuan sehingga mereka peduli terhadap kondisi lingkungan yang kumuh dan membentuk gerakan pengelolaan sampah melalui bank sampah. Gerakan perempuan dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Bintang Mangrove merupakan gerakan sosial yang bersifat organis, mereka mengajak perempuan di Kel. Gunung Anyar Tambak bergabung dalam gerakan pengelolaan sampah dengan cara yang persuasif sebagaimana sifat dari teori gerakan sosial baru.

Kata Kunci : Ekofeminisme, Gerakan Sosial Baru, Bank Sampah

ABSTRACT

Women have an important role in environmental conservation action in Gunung Anyar Tambak village settlement conditions. Gunung Anyar Tambak village very seedy and arid due to lack of public awareness of the importance of preserving nature. Gunung Anyar Tambaks people have the bad habit in the management of household waste, they often dispose of household waste in rivers, causing environmental pollution. These conditions encourage women to form a movement of waste management. They founded the Bintang Mangrove Trash Bank to organize the movement of waste management in Mangrove Star Trash Bank. For the existence of this research focuses on women's awareness in waste management and women's movements in waste management in Bintang Mangrove Trash Bank. To analyze awareness and women's movements in the management of waste in the Bintang Mangrove Trash Bank. This study uses the perspective of ecofeminism and New Social Movement theories. Methods This study is a qualitative research with a gender perspective.

The conclusion of this study is to establish awareness on women's movements waste management backdrop of the feminine in women so that they are concerned about the environmental conditions of the slums and form a movement of waste management through waste bank. The women's movement in waste management at Bintang Mangrove Trash Bank is a social movement that is organic, they encourage women in Gunung Anyar Tambak joined the movement of waste management in a way that persuas of as the nature of the new social movement theory.

Keywords: ecofeminism, New Social Movements, Bintang Mangrove Trash Bank